

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melalui proses dari bab 1-bab IV maka pada bab V penulis memaparkan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian bahwa Pemahaman warga jemaat Pokko' di Gereja Toraja Mamasa tentang makna Peneguhan sisi secara umum dan peneguhan sisi bagi anggota jemaat yang telah menerima pemberkatan perkawinan. Pemahaman tentang peneguhan sisi merupakan tanda bahwa seseorang telah dewasa dalam iman dan belum paham tentang arti dan makna sisi

Peneguhan sisi dilakukan kepada anggota jemaat yang telah mengikuti pelayanan katekisasi dan dinyatakan layak untuk diteguhkan serta kesiapan secara pribadi untuk mengakui imannya dihadapan Tuhan dan jemaat (bnd Matius 10:32-33) tumpangan tangan seorang hamba Tuhan bagi jemaat yang diteguhkan, menjadi tanda bahwa dia telah menjadi anggota dewasa dalam jemaat serta layak untuk mendapatkan segala pelayanan.

Peneguhan sisi yang dilakukan kepada jemaat yang telah menerima pemberkatan perkawinan adalah peneguhan atas permintan sendiri dari yang bersangkutan kepada pendeta untuk diteguhkan namun

praktik ini merupakan kekeliruan dan kelemahan karena tidak sesuai dengan aturan dalam Gereja Toraja Mamasa.

## **B. Saran**

1. Bagi Majelis gereja jemaat secara khusus di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pokko' sebagai suatu kelembagaan baik di tingkat jemaat, Klasis dan Sinode, untuk semakin menyadari kehadiran gereja ditengah –tengah dunia sebagai saksi bagi Yesus yang mampu bertanggungjawab dalam dunia dan juga mampu dalam menaati aturan-aturan yang telah dielenggarakan oleh pihak gereja sebagai bukti dari ketaatan kepada gereja dalam pelayan
2. Kepada anggota jemaat, agar lebih memahami tentang makna dari peneguhan sisi dengan baik dan tidak dianggap sebagai persyaratan dalam pemberkatan perkawinan
3. Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk semakin memperdalam mata kuliah yang berkaitan dengan pembinaan warga gereja serta bimbingan dalam pengajaran Katekisasi dan Peneguhan sisi.